

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini didasarkan pada temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan

1. Secara umum kedua puluh bab teks terjemahan *Barzanji* mengandung pengungkap atau realisasi jenis modulasi yaitu sebanyak 112 atau 60,87%. Berbeda dengan itu jenis modalitas modalisasi memiliki jumlah pengungkap modalitas yang lebih sedikit yaitu sebanyak 72 atau 39,14% . Hal ini disebabkan karena modalitas modulasi yang bersifat subjektif. Dengan kata lain penutur cerita lebih banyak memberikan pendapat pribadi kepada pembaca.
2. Penggunaan pengungkap modalitas atau realisasi modalitas yang paling dominan digunakan pada terjemahan teks *Barzanji* tersebut adalah pengungkap atau realisasi modalitas *senantiasa, akan, hasrat, berharap, mau* yang termasuk ke dalam nilai modulasi kecenderungan menengah yaitu sebesar 68 atau 36,96% dibanding pengungkap atau realisasi lainnya.
3. Pembelajaran modalitas tercantum dalam materi SMP kelas VIII. Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memahami materi modalitas sebanyak 1 siswa atau 4%, kemudian siswa yang belum memahami materi modalitas sebanyak 24 siswa atau 96%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa belum terbiasa menggunakan modalitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Maka, dapat disimpulkan

bahwa materi ajar modalitas khususnya teks *Barzanji* perlu dibelajarkan kepada siswa. Dengan menggunakan teks *Barzanji* siswa diperkenalkan modalitas yang lain seperti kata *semoga*, *seraya*, *seantiasa*, *hingga*, *mau*, dan lain-lain sehingga memperkaya wawasan dan kata modalitas siswa dalam menganalisis teks lainnya. Dengan demikian, teks *Barzanji* dapat direlevansikan ke dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah.

B. Implikasi

Hasil penelitian memaparkan bahwa, di dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, modalitas terdapat dalam kurikulum 2013 pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) kelas VIII pada aspek ciri kebahasaan. Hasil penelitian ini memberikan alternatif untuk dapat memperkuat media ajar dalam lingkup teks kepada siswa. Penggunaan teks terjemahan *Barzanji* dapat memperkaya wawasan serta kosa kata modalitas dalam kualitas proses dan kualitas hasil dalam materi ajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan modalitas sesuai dengan hakikat modalitas dan bentuknya maka proses pembelajarannya diperlukan tiga urutan kegiatan yaitu pertama, menguasai konsep modalitas (hakikat, jenis dan nilai). Kedua, mengaplikasikan pemakaian modalitas dalam sebuah teks dan ketiga, membuat kritikan dan penilaian terhadap penggunaan modalitas dalam teks.

Dalam pembelajaran modalitas terjemahan teks *Barzanji* keberhasilan berasal dari guru sebagai pengelola kelas, pengguna media dan menetapkan strategi pembelajaran serta peran siswa yang meliputi keaktifan, antusias dan minat. Kedua peran guru dan siswa ini, saling mendukung dan saling melengkapi demi tercapai peningkatan proses dan hasil pembelajaran.

C. Saran

Penelitian ini hanya mendeskripsikan modalitas yang terdapat di dalam terjemahan teks *Barzanji*. Penelitian yang dilakukan ini tidak berarti bahwa setiap permasalahan yang berkaitan dengan modalitas telah selesai. Untuk penelitian yang lebih mendalam dan lebih sempurna perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Disarankan penelitian kajian modalitas ditingkatkan pada berbagai bentuk teks lainnya. Selanjutnya dalam mengkaji teks *Barzanji* dengan menggunakan model stuktur Saragih (2006) yang dirujuk, perlu dimodifikasi atau dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, dapat lebih sempurna dipahami ciri dan stuktur teks berdasarkan makna konteksnya dengan menggunakan teori LFS.

Guru bahasa Indonesia di sekolah disarankan lebih mempopulerkan kembali penamaan modalitas, sehingga siswa dapat membedakan antara kata modalitas dan kata keterangan. Pembelajaran modalitas yang tercantum di buku teks siswa hanya mencantumkan tiga contoh kata modalitas seperti *akan*, *sudah* dan *harus*, guru disarankan mencari teks yang lain sehingga memperkaya wawasan serta meningkatkan kemampuan kebahasaan siswa khususnya pada materi modalitas.